

PENDAHULUAN

Saat ini ilmu kefarmasian terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, bukan hanya obat-obatan untuk manusia tetapi juga obat untuk hewan. Macam dan jenis obat hewan pun sangat beragam salah satunya adalah obat-obatan yang dibutuhkan untuk hewan-hewan ternak seperti, kambing, sapi, ayam, bebek dan lain-lain. Adapun obat-obatan yang dibutuhkan oleh hewan-hewan ternak tersebut diantaranya adalah anthelmintik atau yang sering dikenal dengan obat cacing. Obat-obatan tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hewan ternak. Hewan yang ditenakkan sering menjadi bahan untuk dikonsumsi oleh manusia, dan tidak menutup kemungkinan hewan tersebut terinfeksi oleh cacing, kemudian dikonsumsi manusia pada akhirnya cacing tersebut akan menginfeksi manusia juga. Salah satu obat anthelmintik yang digunakan dalam formula obat hewan diantaranya niklosamid monohidrat.

Zat aktif di dalam suatu sediaan obat harus ditentukan kadarnya, apakah memenuhi syarat atau tidak. Untuk menentukan kadar zat aktif suatu obat dilakukan berbagai macam metode analisis. Salah satu metode analisis yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan spektrofotometri uv-vis. Didalam metode suatu analisis perlu dilakukan validasi, agar metode analisis yang dilakukan memiliki nilai kualifikasi, presisi dan akurasi.

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah apakah metode yang digunakan untuk menentukan kadar niklosamide monohidrat sudah memiliki nilai akurasi dan presisi sehingga perlu dilakukan validasi metode penetapan kadar.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memvalidasi metode penetapan kadar niklosamid monohidrat dengan cara spektrofotometri uv-vis. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan tambahan metode baru dalam menentukan kadar niklosamid monohidrat yang telah tervalidasi.

